

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model kooperatif tipe tebak kata pada siswa kelas V MI Himmatul Ulum Gandusari Trenggalek pada materi pokok usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia dapat diterapkan melalui:
 - a. Kegiatan awal: peneliti memulai dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, memberikan penjelasan tentang model kooperatif tipe tebak kata, serta apersepsi tentang materi yang akan disampaikan.
 - b. Kegiatan inti: peneliti menjelaskan kepada siswa tentang materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia, kemudian peneliti membagikan media komik, siswa dibagi menjadi sepasang-sepasang, masing-masing pasangan maju ke depan kelas untuk melakukan tebak kata, tahap selanjutnya peneliti memberikan penguatan dan konfirmasi terkait pelaksanaan tebak kata.
 - c. Kegiatan penutup: peneliti membimbing siswa membuat kesimpulan, sekaligus refleksi terhadap kegiatan pembelajaran

yang telah dilakukan dan selanjutnya menutup kegiatan dengan membaca hamdalah bersama kemudian guru mengucapkan salam.

2. Penerapan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi pokok usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia siswa kelas V MI Himmatul Ulum Gandusari Trenggalek. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal sampai dengan akhir yang menunjukkan peningkatan presentase ketuntasan belajar maupun rata-rata kelas. Sebelum penggunaan model kooperatif tipe tebak kata nilai rata-rata adalah 67,27 dengan ketuntasan klasikal 45,45%, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan belajar 63,63% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami perbaikan lagi yaitu 90 dengan ketuntasan belajar 86,36%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Himmatul Ulum Gandusari Trenggalek, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe tebak kata.

2. Kepada guru, hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi dan kerja sama yang erat dengan sesama guru di lingkungan kerja mereka.
3. Kepada siswa, demi nama baik sekolah, orang tua, dan terutama dari masa depan diri sendiri yang gemilang, hendaknya siswa belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain sehingga prestasi belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.